

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian/Temuan**

##### 1. Persiapan

###### a. Persiapan Teknis

Tahap ini, peneliti membuat kisi-kisi angket, membuat butirangket, dan pembuatan pedoman penggunaan teknik *role playing* dengan wadah bimbingan kelompok.

###### b. Persiapan Administrasi

- 1) Pada tanggal 25 Juli 2023, peneliti mengajukan surat kepada Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling untuk meminta izin melakukan penelitian. (lampiran 05).
- 2) Pada tanggal 25 Juli 2023, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling mengajukan surat dengan nomor 036/WM.H6.FKIP/BK/IZ/2023 kepada Dekan FKIP untuk meminta izin penelitian. (lampiran 06).
- 3) Pada tanggal 25 Juni 2023 dekan FKIP mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditujukan Kepada kepala SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II, dengan nomor: 183/WM.H4.FKIP/IZ/VII/2023 (lampiran 07).
- 4) Pada tanggal 25 Juli 2023, peneliti bertemu dengan kepala TU SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II, dengan maksud memberikan surat permohonan izin penelitian.

- 5) Pada tanggal 26 Juli 2023, peneliti bertemu dengan kepala SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II, dengan tujuan menyampaikan informasi teknis tentang penelitian serta izin penelitian.

## 2 Pengumpulan Data

Setelah semua keperluan penelitian telah disiapkan dan telah memperoleh izin untuk melakukan penelitian, peneliti membangun kerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian, yaitu tanggal 2 Agustus 2023 sampai September 2023. Berikut ini adalah rincian kegiatan penelitian dilakukan:

### a. *Pretest*

*Pretest* diberikan kepada 28 siswa, pada:

Hari/tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023

Tempat : Kelas IX C

Nama obyek *pretest* terlampir (lampiran 12). Hasil *pretest* dan kategori siswa kelas IX C disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* Kecerdasan Emosional

No	Nama	Skor	Kategori
1	NMA	97	Rendah
2	LPL	92	Rendah
3	JVDN	143	Sedang
4	MCIR	161	Tinggi
5	ASL	95	Rendah
6	CAS	141	Sedang
7	CLSP	161	Tinggi
8	FCM	157	Tinggi
9	AVP	143	Sedang
10	GND	175	Tinggi
11	HYK	87	Rendah

12	AW	182	Tinggi
13	GHO	94	Rendah
14	ST	92	Rendah
15	FIP	150	Tinggi
16	APM	143	Sedang
17	EBN	157	Tinggi
18	JL	158	Tinggi
19	DMS	157	Tinggi
20	JAN	153	Tinggi
21	PL	179	Tinggi
22	FLS	174	Tinggi
23	ET	159	Tinggi
24	CJB	145	Sedang
25	RT	164	Tinggi
26	FN	90	Rendah
27	LCL	158	Tinggi
28	DH	98	Rendah

Berdasarkan pedoman kategorisasi pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari 28 responden, 8 siswa termasuk kategori rendah, 5 siswa termasuk kategori sedang, dan 15 siswa termasuk kategori tinggi. 8 subjek penelitian yang termasuk pada kategori rendah inilah yang akan menjadi subyek penelitian (lihat tabel 4.2).

Tabel 4.2. Skor Data *pretest* Kecerdasan Emosional Subjek Penelitian

No	Nama	Skor
1	NMA	97
2	LPL	92
3	ASL	95
4	HYK	87
5	GHO	94
6	ST	92
7	FN	90
8	DH	98
Jumlah		745

*b. Treatment*

Pelaksanaan *treatment* dari tanggal 4 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 1 September 2023. Berikut uraian prosedur pelaksanaannya:

1) Pertemuan I dilakukan hari Jumad, 4 Agustus 2023 dengan topik mengenal emosi diri. Langkah-langkah pelaksanaan *treatment*:

a) Pembentukan

- (1) Peneliti memberikan salam, menanyakan kabar dan mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah hadir
- (2) Peneliti meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa pembuka



Gambar 4.1 kegiatan dimulai dengan doa

- (3) Peneliti memberikan penjelasan tentang alasan kegiatan bimbingan kelompok
- (4) Peneliti memberikan penjelasan tentang cara-cara bimbingan kelompok dan asas bimbingan kelompok
- (5) Peneliti dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri
- (6) Peneliti melakukan *ice breaking* gajah semut

b) Peralihan

- (1) Peneliti bertanya kepada anggota kelompok apakah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

(2) Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas pada pertemuan pertama yaitu: mengenal emosi diri

c) Tahap Kegiatan

(1) *Warm-up*

Peneliti menjelaskan tentang teknik *role playing* dan mengenal emosi diri, lalu meminta anggota kelompok memberikan gambaran tentang tindakan atau kinerja yang ingin diperbaiki terkait mengenal emosi diri.



Gambar 4.2 Pemimpin kelompok memberi penjelasan tentang *Role playing*

(2) *Scene setting*

Peneliti membantu mengatur adegan, dan mempersiapkan tempat sesuai dengan skenario.

(3) *Selecting roles :*

Anggota kelompok memilih peran yang diinginkan. ST berperan sebagai Wawan, HK berperan sebagai Ovan, FN berperan sebagai Juan dan DH berperan sebagai Stef,

sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati drama yang akan diperankan.



Gambar 4.3 Anggota kelompok memilih peran

(4) *Enactment* :

Anggota kelompok memainkan peran sebagai tokoh yang telah dipilih.



Gambar 4.4 Anggota kelompok melaksanakan *role playing* tentang mengenal emosi diri

(5) *Sharing and feedback* :

Peneliti meminta anggota kelompok untuk berbagi pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas yaitu mengenal emosi diri, selanjutnya peneliti memberikan tanggapan yang dapat dimengerti oleh anggota kelompok



Gambar 4.5 Pemimpin kelompok memberikan umpan balik

(6) *Reenacment* :

Anggota kelompok melatih perilaku mengenal emosi diri sampai anggota kelompok memahaminya

(7) *Follow-up* :

Anggota kelompok menyampaikan kepada peneliti tentang perkembangan yang dialami terkait dengan topik mengenal emosi diri.

d) Tahap Penyimpulan

Peneliti dan anggota kelompok meninjau kembali pencapaian anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

e) Tahap Penutup

(1) Anggota kelompok diberitahu oleh peneliti bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir.

(2) Peneliti bersama anggota kelompok membuat kesepakatan bersama terkait jadwal pertemuan yang akan datang, yaitu tanggal 11 Agustus 2023

- (3) Peneliti memberikan tugas rumah yaitu: Tuliskan emosi apa yang kamu alami (Lampiran 14)
  - (4) Peneliti menyampaikan terima kasih dan meminta anggota kelompok memimpin doa penutup
- 2) Pertemuan II dilakukan tanggal 11 Agustus 2023, topik yang dibahas adalah mengelola emosi.
- a) Pembentukan
    - (1) Peneliti memberi salam, menanyakan kabar serta mengucapkan terimakasih untuk para anggota kelompok yang hadir
    - (2) Kegiatan dimulai dengan doa yang dipimpin oleh anggota kelompok
    - (3) Peneliti mengajak anggota kelompok membuat perjanjian untuk menjaga kerahasiaan, yang berbunyi: “saya berjanji tidak akan memberi tahu kepada orang lain tentang permasalahan yang dialami oleh teman sekelompok kepada orang lain”
  - b) Peralihan
    - (1) Peneliti bertanya kepada anggota kelompok apakah siap mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
    - (2) Peneliti dan anggota kelompok bersama-sama membahas tugas pertemuan sebelumnya tentang mengenal emosi diri
    - (3) Peneliti memberitahukan topik bahasan melalui bimbingan kelompok, yaitu: mengelola emosi



c) Kegiatan

(1) *Warm- up*

Peneliti memberikan penjelasan tentang mengelola emosi lalu anggota kelompok memberikan gambaran tentang tindakan atau kinerja yang ingin diubah berkaitan dengan mengelola emosi

(2) *Scene setting*

Peneliti membantu anggota kelompok dalam mengatur adegan dan mempersiapkan tempat sesuai dengan skenario yang disiapkan.

(3) *Selecting roles :*

Anggota kelompok memilih dan menjelaskan tokoh yang ada dalam skenario. HK berperan sebagai Pak Anton, PL berperan sebagai ibu Keti, GHO berperan sebagai Diana, NA berperan sebagai Reno dan FN berperan sebagai Dimas, sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati kegiatan drama.

(4) *Enactment :*

Anggota kelompok memainkan peran sebagai tokoh yang telah dipilih



Gambar 4.6 Anggota kelompok melaksanakan *role playing* Tentang mengelola emosi

(5) *Sharing and feedback* :

Anggota kelompok membagi pengalaman yang sesuai dengan topik mengelola emosi, selanjutnya peneliti memberikan tanggapan yang dapat dimengerti oleh anggota kelompok



Gambar 4.7 Pemimpin kelompok memberikan umpan balik

(6) *Reenactment* :

Anggota kelompok melatih perilaku yang diinginkan yaitu mengelola emosi secara terus menerus sampai tujuan tercapai

(7) *Follow-up* :

Anggota kelompok menyampaikan kepada peneliti mengenai

perkembangan yang dialami setelah kegiatan dilaksanakan

d) Tahap Penyimpulan

peneliti dan anggota kelompok melakukan peninjauan ulang terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan dan pencapaian anggota kelompok.

e) Penutup

- (1) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan segera berakhir
  - (2) Peneliti menyepakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 15 Agustus 2023
  - (3) Peneliti memberikan tugas rumah, yaitu : Bagaimana kamu mengelolah emosi yang kamu alami (lampiran 15)
  - (4) Peneliti menyampaikan terimakasih dan mengakhiri kegiatan dengan doa
- 3) pertemuan III dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 dengantopik mengenal emosi orang lain.

a) Pembentukan

- (1) Peneliti memberi salam dan berterimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir
- (2) Peneliti meminta salah satu anggota kelompok membuka kegiatan dengan doa



Gambar 4.8 Pemimpin kelompok memulai kegiatan dengan doa

b) Tahap Peralihan

- (1) Peneliti dan anggota kelompok bersama-sama membahas tugas pertemuan sebelumnya tentang mengelola emosi
- (2) Peneliti bertanya tentang kesiapan anggota kelompok
- (3) Peneliti memberi tahu tentang topik yang akan dibahas, yaitu:  
mengetahui emosi orang lain

c) Tahap Kegiatan

(1) *Warm-up*

Peneliti mendeskripsikan tentang mengenal emosi orang lain, lalu anggota kelompok memberitahukan tindakan atau kinerja apa yang ingin diperbaiki berkaitan dengan mengenal emosi orang lain



Gambar 4.9 Pemimpin kelompok mendeskripsikan tentang mengenal emosi orang lain

(2) *Scene setting*

Pemimpin kelompok membantu mengatur adegan dan mempersiapkan tempat drama

(3) *Selecting roles :*

Anggota kelompok memilih peran yang diinginkan. FN berperan sebagai Ovan, DH sebagai Stef, GHO sebagai Juan dan PL sebagai ibu Keti, sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati kegiatan drama yang akan berlangsung.



Gambar 4.10 Anggota kelompok memilih peran

(4) *Enactment :*

Anggota kelompok memerankan perilaku target yaitu mengenal

emosi orang lain, sesuai dengan peran yang telah dipilih



Gambar 4.11 Anggota kelompok memerankan perilaku target yaitu mengenal emosi diri

(5) *Sharing and feedback* :

Anggota kelompok berbagi pengalaman yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas yaitu mengenal emosi orang lain, selanjutnya peneliti memberikan tanggapan yang dapat dipahami oleh anggota kelompok

(6) *Reenactment* :

Anggota kelompok melatih perilaku yang ditargetkan yaitu mengenal emosi orang lain secara terus menerus

(7) *Follow-up* :

Anggota kelompok menyampaikan kepada pemimpin kelompok mengenai perkembangan yang dialami

d) Tahap Penyimpulan

Peneliti dan anggota kelompok bersama-sama melakukan peninjauan ulang dan anggota kelompok menyampaikan pencapaian selama kegiatan bimbingan kelompok

- e) Tahap Penutup
  - (1) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan akan seera berakhir
  - (2) Peneliti menyepakati bersama anggot kelompok mengenai jadwal pertemuan berikutnya yaitu tanggal 25 Agustus 2023
  - (3) Peneliti memberikan tugas rumah: Emosi apa yang kamu temukan pada temanmu (lampiran 16)
  - (4) Peneliti berterimakasih dan menutup kegiatan dengan doa
- 4) Pertemuan IV dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023 dengan topik memotivasi diri sendiri.
  - a) Pembentukan
    - (1) Peneliti mengucapkan salam salam, menanyakan kabar dan mengucapkan terimakasih untuk para anggota kelompok
    - (2) Peneliti memulai kegiatan dengan doa pembuka yang dipimpin oleh anggota kelompok
  - b) Tahap Peralihan
    - (1) Penelit dan anggota kelompok membahas tugas pertemuan sebelumnya tentang mengenal emosi orang lain
    - (2) Peneliti bertanya apakah anggota kelompok siap mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
    - (3) Peneliti meyampaikan topik pada pertemuan ke IV yaitu: memotivasi diri sendiri

c) Kegiatan

(1) *Warm-up*

peneliti memberikan penjelasan tentang memotivasi diri sendiri, lalu anggota kelompok menyampaikan tindakan atau kinerja yang ingin mereka perbaiki.



Gambar 4.12 Pemimpin kelompok mendeskripsikan tentang memotivasi diri sendiri

(2) *Scene setting*

Peneliti membantu mengatur adegan, dan tempat yang akan digunakan

(3) *Selecting roles*

Anggota kelompok memilih peran yang diinginkan. FN berperang sebagai Putri, GHO berperan sebagai Ibu Keti dan DH berperan sebagai Ibu, sedangkan anggota kelompok lain mengamati drama yang akan berlangsung





Gambar 4.13 Pemimpin kelompok menjelaskan tentang tokoh dalam skenario memotivasi diri sendiri

(4) *Enactment* :

Anggota kelompok memerankan peran sebagai tokoh yang telah dipilih.



Gambar 4.14 Anggota kelompok melaksanakan kegiatan *role playing* tentang memotivasi diri sendiri

(5) *Sharing and feedback* :

Anggota kelompok membagi pengalaman terkait skenario memotivasi diri sendiri, selanjutnya peneliti memberikan tanggapan yang dapat dipahami oleh anggota kelompok

(6) *Reenactment* :

Anggota kelompok melatih perilaku yang diinginkan yaitu

memotivasi diri sendiri, sampai tujuan tercapai

(7) *Follow-up* :

Anggota kelompok melaporkan kepada pemimpin kelompok mengenai perkembangan yang dilamai setelah kegiatan bimbingan kelompok

d) *Penyimpulan*

Peneliti dan anggota kelompok melakukan peninjauan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan, dan anggota kelompok menyampaikan pencapaian setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

e) *Tahap Penutup*

(1) Pemimpin kelompok memberitahukan kegiatan bimbingan kelompok telah selesai

(2) Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menyepakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 1 September 2023

(3) Peneliti memberikan tugas rumah: Apa yang kamu lakukan terhadap emosi negative yang memberi pengaruh buruk untuk dirimu dan relasi dengan temanmu (lampiran 17)

(4) Peneliti menyampaikan terima kasih dan menutup kegiatan dengan doa

5) Pertemuan V dilaksanakan pada tanggal 1 September 2023 dengan topik membina hubungan. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

a) Pembentukan

(1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengucapkan terimakasih kepada para anggota kelompok yang hadir

(2) Peneliti meminta anggota kelompok memimpin doa pembuka

b) Tahap Peralihan

(1) Peneliti dan anggota kelompok membahas tugas pertemuan sebelumnya tentang memotivasi diri sendiri

(2) Peneliti bertanya apakah anggota kelompok siap mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

(3) Peneliti memberitahukan topik yang akan dibahas pada pertemuan ke V, yaitu: membina hubungan

c) Tahap Kegiatan

(1) *Warm-up*

Peneliti menjelaskan tentang topik membina hubungan kepada anggota kelompok, lalu anggota kelompok memberikan gambaran tentang tindakan atau kinerja yang ingin mereka ubah terkait dengan membina hubungan

(2) *Scene setting*

Peneliti membantu mengatur adegan dan tempat yang akan

digunakan sesuai dengan skenario

(3) *Selecting roles* :

Anggota kelompok memilih peran yang diinginkan. Ibu ani diperan oleh GHO, Sinta diperankan oleh DH dan Hani diperankan oleh ASL, sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati kegiatan drama yang akan berlangsung.



Gambar 4.15 Pemimpin kelompok menjelaskan tentang tokoh dalam skenario membina hubungan

(4) *Enactment* :

Anggota kelompok memerankan perilaku sebagai tokoh yang telah dipilih



Gambar 4.16 Anggota kelompok melaksanakan kegiatan *role playing* tentang membina hubungan

(5) *Sharing and feedback* :

Peneliti meminta anggota kelompok untuk berbagi pengalaman yang sesuai dengan topik membina hubungan, selanjutnya peneliti memberikan tanggapan yang dapat dipahami oleh anggota kelompok



Gambar 4.17 Anggota kelompok berbagi pengalaman terkait membina hubungan

(6) *Reenactment* :

Anggota kelompok melatih perilaku yang diinginkan terkait dengan membina hubungan sampai tujuan tercapai

(7) *Follow-up*

Anggota kelompok melaporkan kepada pemimpin kelompok mengenai perkembangan yang dialami

d) Tahap Penyimpulan

Peneliti dan anggota kelompok melakukan peninjauan terkait dengan kegiatan yang dilakukan, dan anggota kelompok menyampaikan pencapaian yang diperoleh

e) Tahap Penutup

- (1) Peneliti menyampaikan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir
- (2) Peneliti dan anggota kelompok menyetujui jadwal pertemuan selanjutnya, yaitu tanggal 8 September 2023
- (3) Pemimpin kelompok memberikan tugas rumah: Apakah emosi yang kamu alami mempengaruhi relasimu dengan sesama? (lampiran 18)
- (4) Pemimpin kelompok menyampaikan terimakasih dan menutup kegiatan dengan doa

c. Hasil *posttest*

Sebelum dilakukan *posttest*, peneliti dan anggota kelompok membahas bersama terkait tugas rumah yang diberikan pada pertemuan ke V, dengan topik membina hubungan. *Posttest* dilaksanakan pada hari Jumad, 8 September 2023 untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional setelah diberi *treatment*. *Posttest* dilakukan dengan cara menyebarkan angket kecerdasan emosional pada objek penelitian. Selanjutnya peneliti menghitung skor dan direkap dalam bentuk tabulasi (lampiran 20).

Dampak positif dari pemberian perlakuan/*treatment* ialah, subyek penelitian mengalami peningkatan kecerdasan emosional.

Tabel 4.3 Data Hasil *Posttest* Kecerdasan Emosional

No	Nama	Skor
I	NMA	163
2	LPL	171
3	ASL	173
4	HYK	172
5	GHO	165
6	ST	172
7	FN	170
8	DH	169
Jumlah		1355

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data *Pretest*

Data hasil *pretest* dianalisis bertujuan mendapatkan data kondisi awal kecerdasan emosional siswa kelas IX C SMPK St. Yoseph Naikoten II Kupang.

Rumus yang dipakai adalah rumus Mean (rata-rata):

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Pengukuran *pretest*/tes awal

$\sum X_1$  = Keseluruhan skor *pretest*/tes awal

$n_1$  = Jumlah responden

Diketahui:

$$\sum X = 745$$

$$n = 8$$

$$\bar{X}_1 = \frac{745}{8}$$

$$\bar{X}_1 = 93,125$$

## 2 Analisis Data *Posttest*/ tes akhir

Angket yang sama yang digunakan untuk *pretest* juga digunakan untuk mengumpulkan data *posttest*. Rumus yang digunakan adalah mean (rata-rata):

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_2$  = Pengukuran *posttest*/tes akhir

$\sum X_2$  = Jumlah keseluruhan skor (*posttest*/ tes akhir)

$n_2$  = Jumlah responden

Diketahui:

$$\sum X_2 = 1355$$

$$n_2 = 8$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1355}{8} = 169,375$$

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel 4.4

Tabel 4.4 Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Skor <i>pretest</i> (X1)	Skor <i>posttest</i> (X2)
1	NMA	97	163
2	LPL	92	171
3	ASL	95	173
4	HYK	87	172
5	GHO	94	165
6	ST	92	172
7	FN	90	170
8	DH	98	169
	Jumlah	745	1355



### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui efektivitas penerapan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah uji t (*t-test*):

a. Peneliti membuat tabel penolong dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kolom pertama : Nomor
- 2) Kolom kedua : total nilai *pretest*/tes awal
- 3) Kolom ketiga : total nilai *posttest*/tes akhir
- 4) Kolom keempat : perbedaan skor *posttest*/tes akhir dan *pretest* tes awal
- 5) Kolom kelima : Nilai *posttest* dan *pretest* dikurangi rata-rata selisih *posttest* dan *pretest*
- 6) Kolom keenam :  $Xd^2$

b. Peneliti memasukkan data hasil perhitungan *pretest*/tes awal dan *posttest*/tes kecerdasan emosional

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *pretest* dan *posttes* Kecerdasan Emosional

No	Skor <i>pretest</i> (1)	Skor <i>posttest</i> (2)	d (3)	Xd (4)	$Xd^2$ (5)
1	97	163	66	-10,25	105,0625
2	92	171	79	2,75	7,5625
3	95	173	78	1,75	3,0625
4	87	172	85	8,75	76,5625
5	94	165	71	-5,25	27,5625
6	92	172	80	3,75	14,0625
7	90	170	80	3,75	14,0625
8	98	169	71	-5,25	27,5625
	745	1355	$\sum d= 610$		275,5

1) Rata-rata ( $M_d$ ):

$$M_d = \frac{\sum d}{n} = \frac{610}{8} = 76,25$$

2) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{n(n-1)}}} = \frac{76,25}{\sqrt{\frac{275,5}{8(8-1)}}} = \frac{76,25}{2,218} = 34,3778$$

3) Menetapkan derajat kebebasan:

$$D b = n - 2 \quad D b = 8 - 2 = 6$$

4) Menetapkan nilai  $t_{tabel}$ :

Dengan  $db = 6$ , nilai pada taraf signifikansi 5% adalah 2.447.

Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $34,3778 > 2.447$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas IX C SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok. Dengan demikian  $H_0$  yang berbunyi penerapan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok tidak efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas IX C SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II ditolak, dan  $H_a$  yang berbunyi penerapan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas IX C SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II diterima.

### C. Pembahasan

Perolehan hasil data penelitian diketahui bahwa penerapan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas IX C SMPK St. Yoseph Naikoten II. Hal ini membuktikan bahwa program BK dapat membantu siswa dalam pemecahan berbagai permasalahan, yang diberikan melalui beberapa jenis layanan, diantaranya layanan bimbingan kelompok.

Hal ini memperkuat pendapat Yusuf dan Nurihsan (dalam Nisa dan Muhiid, 2022:8) yang mengemukakan “Bimbingan kelompok dapat memberi solusi terhadap permasalahan emosional yang rendah”. Teknik yang dapat dipakai dalam layanan bimbingan kelompok adalah teknik *role playing*. Dengan teknik ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosional.

Teknik *role playing* sering digunakan pada individu atau kelompok yang membutuhkan bantuan terhadap permasalahan kecerdasan emosi yang rendah. Dalam upaya peningkatan kecerdasan emosional siswa, membutuhkan proses yang tidak mudah, sehingga perlu dirancang pedoman dengan mengikuti langkah-langkah teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok agar prosesnya bisa lebih terarah dan sistematis.

Peningkatan kecerdasan emosional dengan menggunakan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok memiliki tujuan akhir meningkatnya kemampuan mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain dan membina hubungan (Goleman, 2016:56).